

ABSTRAK

Proyek konstruksi merupakan rangkaian kegiatan yang melibatkan berbagai sumber daya, seperti tenaga kerja, peralatan, material, metode, dan dana untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Keberhasilan proyek konstruksi tidak hanya ditentukan oleh pencapaian biaya, mutu, dan waktu, tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan manajemen, koordinasi, komunikasi, pengawasan, serta pengelolaan sumber daya selama pelaksanaan proyek. Pada pelaksanaan rekonstruksi jalan, kondisi lapangan yang terbuka dan memanjang serta adanya pengaruh cuaca, kondisi tanah, ketersediaan material dan peralatan, tenaga kerja, pendanaan, serta koordinasi antar pihak dapat menjadi faktor yang memengaruhi keberhasilan proyek. Selain itu, masih dapat terjadi keterlambatan dan penyimpangan kualitas konstruksi akibat koordinasi, komunikasi, administrasi, dan pemberdayaan tenaga kerja yang belum optimal. Oleh karena itu, diperlukan analisis terhadap pihak-pihak yang berperan dalam menunjang keberhasilan proyek, khususnya project manager, konsultan perencana, dan konsultan supervisi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh project manager, konsultan perencana, dan konsultan supervisi terhadap keberhasilan proyek konstruksi pada pelaksanaan rekonstruksi Ruas Jalan Pamegatan–Singajaya Km. 8+000 sampai dengan Km. 16+000 Kecamatan Banjarwangi Kabupaten Garut. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner kepada 30 responden yang terlibat dalam pelaksanaan proyek. Pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh. Data dianalisis menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, dan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa instrumen penelitian dinyatakan reliabel dengan nilai Cronbach's Alpha masing-masing variabel lebih besar dari 0,60. Secara parsial, project manager berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap keberhasilan proyek dengan koefisien regresi sebesar -0,147 dan nilai signifikansi 0,330. Konsultan perencana juga berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan dengan koefisien regresi sebesar -0,013 dan nilai signifikansi 0,964. Sementara itu, konsultan supervisi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan proyek dengan koefisien regresi sebesar 0,659 dan nilai signifikansi 0,014. Secara

simultan, project manager, konsultan perencana, dan konsultan supervisi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan proyek, dengan nilai F hitung sebesar 13,397 dan signifikansi $< 0,001$. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,562 menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut mampu menjelaskan variasi keberhasilan proyek sebesar 56,2%.

Kata kunci: *Project Manager*, Konsultan Perencana, Konsultan Supervisi, Keberhasilan Proyek, Rekonstruksi Jalan.

ABSTRACT

Construction projects are a series of activities involving various resources, such as labor, equipment, materials, methods, and funds, to achieve predetermined objectives. The success of a construction project is determined not only by the achievement of cost, quality, and schedule targets, but also by management capabilities, coordination, communication, supervision, and resource management during project implementation. In road reconstruction projects, open and elongated working areas, weather conditions, soil conditions, material and equipment availability, labor, funding, and coordination among project parties may affect project success. In addition, delays and deviations in construction quality may still occur due to inadequate coordination, communication, administration, and workforce management. Therefore, it is necessary to analyze the parties involved in supporting project success, particularly the project manager, planning consultant, and supervision consultant. This study aims to analyze the influence of the project manager, planning consultant, and supervision consultant on construction project success in the reconstruction of the Pamegatan–Singajaya Road Section, Km. 8+000 to Km. 16+000, Banjarwangi District, Garut Regency. This study employed a quantitative method, with data collected through questionnaires distributed to 30 respondents involved in the project implementation. The sampling technique used was saturated sampling. The data were analyzed using validity testing, reliability testing, and multiple linear regression analysis with the assistance of SPSS software. The results showed that the research instruments were reliable, with Cronbach's Alpha values for each variable greater than 0.60. Partially, the project manager had a negative but insignificant effect on project success, with a regression coefficient of -0.147 and a significance value of 0.330. The planning consultant also had a negative but insignificant effect, with a regression coefficient of -0.013 and a significance value of 0.964. Meanwhile, the supervision consultant had a positive and significant effect on project success, with a regression coefficient of 0.659 and a significance value of 0.014. Simultaneously, the project manager, planning consultant, and supervision consultant had a significant effect on project success, as indicated by an F-value of 13.397 with a significance value of < 0.001 . The

Adjusted R Square value of 0.562 indicates that the three independent variables explained 56.2% of the variation in project success.

Keywords: *Project Manager, Planning Consultant, Supervision Consultant, Project Success, Road Reconstruction.*